

## RINGKASAN

MOHAMMAD SYAHIRAL LAYALIE, NIM.200361100002, Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura, 18 April 2022. Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Petani di Kabupaten Pamekasan untuk Membudidayakan Jagung Hibrida; Komisi Pembimbing, Ketua: Dr. Teti Sugiarti, SP, M.Si, Anggota: Dr. Ir. Gita Pawana, M.Si.

Komoditas jagung mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan pertanian dan perekonomian Indonesia. Jagung memiliki berbagai kegunaan mulai dari pangan, pakan, energi dan sebagai bahan baku industri. Hal ini menyebabkan kebutuhan jagung di Indonesia semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan perbaikan kesejahteraan.

Tanaman jagung merupakan salah satu komoditi unggulan di Kabupaten Pamekasan. Terdapat sekitar 1000 kelompok tani dengan luasan potensi pertanaman jagung sekitar 38.000 Ha.

Pada umumnya jagung yang dibudidayakan oleh para petani adalah varietas jagung lokal dengan produktivitas relatif rendah yakni sekitar 2 ton/ha. Walaupun sebenarnya telah banyak program sosialisasi baik dari pemerintah atau swasta yang memperkenalkan varietas Jagung Hibrida dengan potensi produktivitasnya mencapai diatas 6 ton/ha. Namun realitanya hal tersebut belum mampu menarik minat para Petani jagung di kabupaten Pamekasan untuk beralih budidadaaya dari jagung lokal ke jagung hibrida.

Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “*Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Petani di Kabupaten Pamekasan untuk Membudidayakan Jagung Hibrida*” sehingga dapat memperoleh informasi riil mengenai fenomena tersebut.

**Kata Kunci:** Kabupaten Pamekasan, Rendahnya Minat, Budidaya, Jagung Hibrida, Petani.

## SUMMARY

MOHAMMAD SYAHIRAL LAYALIE, NIM.200361100002, Masters in Natural Resource Management, Faculty of Agriculture, Trunojoyo University, Madura, April 18, 2022. Factors Causing Low Interest of Farmers in Pamekasan Regency to Cultivate Hybrid Corn; Advisory Committee, Chair: Dr. Teti Sugiarti, SP, M.Si, Member: Dr. Ir. Gita Pawana, M.Sc.

Corn has a very important role in the development of agriculture and the Indonesian economy. Corn has various uses ranging from food, feed, energy and as industrial raw materials. This causes the demand for corn in Indonesia to increase along with the increase in population and improvement in welfare.

Corn is one of the leading commodities in Pamekasan Regency. There are about 1000 farmer groups with a potential area of corn planting of around 38,000 hectares.

In general, maize cultivated by farmers is local maize varieties with relatively low productivity, which is around 2 tons/ha. Although in fact there have been many socialization programs from the government or the private sector that have introduced hybrid corn varieties with potential productivity reaching above 6 tons/ha. However, in reality this has not been able to attract the interest of maize farmers in Pamekasan district to switch cultivation from local maize to hybrid maize.

Therefore, the authors are interested in conducting research on "Factors Causing Low Interest of Farmers in Pamekasan Regency to Cultivate Hybrid Corn" so that they can obtain real information about this phenomenon.

**Keywords:** Pamekasan Regency, Low Interest, Cultivation, Hybrid Corn, Farmers.